

APPENDIX



Nomor : 1440/A.2-VIII/III/2017

Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
Direktur Yayasan Satu Karsa Karya
di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : Rizki Alvinatul Husna

No. Mahasiswa : 20130510054

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Lokasi Penelitian :
Surakarta

Waktu Penelitian :
3 (Tiga) bulan.

Judul Penelitian :
Implementation Of Women School Program by society Empowerment, Woman's and Family Planning in Gunung Kidul 2013-2015

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 15 Maret 2017

Dekan

Ali Muhammad, S.IP, MA., Ph.D.
NIP. 19710731.200501.1001

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Tamantirto • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183
Indonesia

CONTACT

Phone : +62 274 387656 ext.120
Fax : +62 274 387646
Email : fisipol@umy.ac.id
www.umy.ac.id



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1683/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunung Kidul
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Gunung Kidul
Kabupaten Gunung Kidul
Di

WONOSARI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Nomor : 1281/A.2-VIII/III/ 2017
Tanggal : 18 Februari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"IMPLEMENTATION OF SEKOLAH PEREMPUAN BY BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN, DAN KELUARGA BERENCANA IN GUNUNG KUDUL 2013-2016"** kepada :

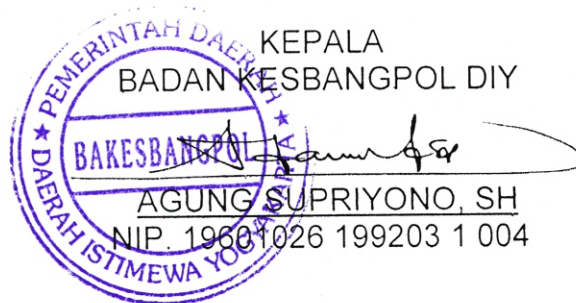
Nama : RIZKI ALVINATUL HUSNA
NIM : 20130520342
No. HP/Identitas : 082227739237 / 3304165807950001
Prodi/Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Lokasi Penelitian : BPMPKB Gunung Kidul
Waktu Penelitian : 20 Februari 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

LIST OF INTERVIEW (BPMPKB)

OPERATIONAL	INDICATOR	QUESTIONS
1. Implementasi Program Terkait kebijakan	Standar dan sasaran kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan Sekolah Perempuan di implementasikan di Gunungkidul? 2. Kenapa pemerintah Gunungkidul mengadakan Program Sekolah Perempuan? 3. Sudah berapa jumlah Sekolah Perempuan yang tersebar di wilayah Gunungkidul? 4. Berapa jumlah peserta pada setiap sekolah perempuan di Gunungkidul? 5. Apa saja dampak Program sekolah perempuan bagi perempuan di Gunungkidul? 6. Apakah dengan adanya sekolah perempuan kasus kekerasan yang dialami perempuan bisa menurun? 7. Adakah regulasi mengenai Sekolah Perempuan oleh pemerintah daerah Gunungkidul? 8. Bagaimana implementasi dari peraturan tersebut? 9. Apakah sudah ada sosialisasi untuk program Sekolah Perempuan tersebut? 10. Siapa saja sasaran dari program sekolah perempuan ini?
2. Sumberdaya	Sumberdaya material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja infrastruktur pendukung Program Sekolah Perempuan di BPMPKB Gunungkidul? 2. Berapa banyak infrastruktur untuk mendukung kinerja BPMPKB dalam Program Sekolah Perempuan? 3. Apakah infrastruktur sudah memadai dalam mengimplementasikan Program Sekolah Perempuan? 4. Apakah ada SDM yang mengontrol infrastruktur tersebut?

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Siapa yang mengontrol seluruh program BPMPKB dan infrastrukturnya? 6. Kapan SDM mengontrol Program BPMPKB dan infrastrukturnya? 7. Apa saja kekurangan dari infrastruktur di BPMPKB yang menghambat program Sekolah Perempuan?
	Sumberdaya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah SDM yang terdapat di BPMPKB? 2. Apakah SDM di BPMPKB dapat mengoperasikan Program Sekolah Perempuan dengan baik? 3. Apakah SDM di BPMPKB mendapat pelatihan khusus untuk program sekolah perempuan?
3. Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas	Independent supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam BPMPKB terdapat pengawas dari luar pemerintah dalam menyusun program sampai dengan evaluasi? 2. Jika ada, siapa dan berapa banyak pengawas tersebut? 3. Apa saja fungsi dari pengawas BPMPKB? 4. Bagaimana kinerja pengawas tersebut?
4. Karakteristik agen pelaksana	Standard Operational Procedure (SOP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada SOP dalam implementasi Program Sekolah Perempuan tersebut? 2. Apakah SOP tersebut mendukung program sekolah Perempuan?
5. Disposisi implementor	Kerjasama Yayasan Satu Nama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi hubungan BPMPKB dengan Yayasan Satu Nama dalam pemerintah Gunungkidul? 2. Bagaimana kedudukan hubungan antara BPMPKB dengan YSKK di pemerintahan Gunungkidul? Apa perbedaan tugas BPMPKB dan YSKK?
6. Kondisi social, ekonomi dan politik	Informasi mengenai kesejahteraan Perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat data pendapatan perempuan di Gunungkidul?

	<p>di Gunungkidul atau data pendapatan untuk perempuan di Gunungkidul</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut anda bagaimana kondisi kesejahteraan perempuan di Gunungkidul? 3. Apa saja factor untuk mendukung adanya kesejahteraan di Gunungkidul? 4. Dengan cara apa untuk mengetahui kesejahteraan perempuan di Gunungkidul termasuk baik atau buruk? 5. Menurut anda apa ada factor penghambat kesejahteraan perempuan di Gunungkidul?
	<p>Informasi mengenai akses, peluang perempuan untuk mengakses sumberdaya dan manfaat dari program pemberdayaan masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana peluang perempuan untuk mendapatkan akses program sekolah perempuan oleh BPMPKB? 2. Bagaimana cara untuk perempuan di Gunungkidul mendaftar dalam program Sekolah Perempuan? 3. Apakah ada kendala untuk para perempuan dalam mengakses sumberdaya dan manfaat dari program Sekolah Perempuan? 4. Apa factor pendukung bagi perempuan untuk mengikuti Program Sekolah Perempuan?
	<p>Data partisipasi perempuan, yaitu keikutsertaan aktif perempuan mulai dari penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi, monitoring dan evaluasi dalam program Sekolah Perempuan di Gunungkidul.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persentase perempuan dalam mengikuti program sekolah perempuan? 2. Bagaimana antusias perempuan di Gunungkidul dengan adanya program Sekolah Perempuan? 3. apakah terdapat data monitoring dan evaluasi oleh peserta sekolah perempuan?

LIST OF INTERVIEW (Yayasan Satu Karsa Karya)

OPERATIONAL	INDICATOR	QUESTIONS
1. Implementasi Program terkait Kebijakan	Standar dan sasaran kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan YSKK berdiri dan mengikuti Program Sekolah Perempuan di Gunungkidul? 2. Dari mana YSKK mengetahui tentang adanya Sekolah Perempuan? 3. Apakah pemerintah daerah mensosialisasikan Program Sekolah Perempuan? 4. Menurut anda apakah program sekolah perempuan mampu memberikan pembinaan yang baik terhadap perempuan? 5. Apa kekurangan dan kelebihan Program Sekolah Perempuan di Gunungkidul?
2. Sumberdaya	Sumberdaya material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah infrastruktur yang diberikan kepada program Sekolah Perempuan mendukung keberhasilan Program? 2. Apa saja kekurangan fasilitas atau infrastruktur pada program Sekolah Perempuan?
	Sumberdaya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 4. Berapa jumlah SDM yang terdapat di Yayasan Satu Nama? 5. Apakah SDM di Yayasan Satu Nama dapat mengoperasikan Program Sekolah Perempuan dengan baik? 6. Apakah SDM di Yayasan Satu Nama mendapat pelatihan khusus untuk program sekolah perempuan?
3. Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas	Independent supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah dalam YSKK terdapat pengawas dari Pemerintah atau luar pemerintah dalam menyusun program sampai dengan evaluasi? 6. Jika ada, siapa dan berapa banyak pengawas tersebut? 7. Apa saja fungsi dari pengawas YSKK? 8. Bagaimana kinerja pengawas

		tersebut?
4. Karakteristik agen pelaksana	Standard Operational Procedure (SOP)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah ada SOP dalam implementasi Program Sekolah Perempuan tersebut? 4. Apakah SOP tersebut mendukung program sekolah Perempuan?
5. Disposisi implementor		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara YSKK bergabung dengan BPMPKB dalam menyusun Program Sekolah Perempuan?
6. Kondisi social, ekonomi dan politik	Informasi mengenai akses, peluang perempuan untuk mengakses sumberdaya dan manfaat dari program pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat akses untuk mendaftarkan diri bagi para perempuan untuk mengikuti Sekolah Perempuan YSKK? 2. Jika ada, Bagaimana cara untuk perempuan di Gunungkidul mendaftar dalam program Sekolah Perempuan?
	indeks pembangunan Gender (GDI) Kabupaten Gunungkidul, meliputi angka harapan hidup, pendidikan dan pendapatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, bagaimana keadaan pembangunan Gender di Gunungkidul? 2. Apa factor yang mempengaruhi keberhasilan Pembangunan Gender di Gunungkidul? 3. Apa saja factor yang menghambat pembangunan gender di Gunungkidul?
	Indeks pemberdayaan gender (GEM) kabupaten Gunungkidul, meliputi angka partisipasi dalam bidang politik, ekonomi dan penguasaan sumberdaya ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apakah pemerintah sudah melaksanakan pemberdayaan perempuan dengan baik? 2. bagaimana partisipasi masyarakat khususnya kaum perempuan dengan adanya program-program pemberdayaan perempuan di Gunungkidul?

The Result of an Interview

1. Metode Pembelajaran Sekolah Kepemimpinan Perempuan (SKP)

Pelaksanaan SKP menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) dengan dipadu pendekatan *Appreciative Inquiry*. Pendekatan ini memungkinkan adanya partisipasi yang penuh dari peserta dengan prinsip apresiatif.

Dari kedua metode ini, peserta akan diajak untuk menggali (mengeluarkan) pengalaman-pengalaman mereka selama ini karena pada dasarnya peserta sudah punya bekal pengalaman yang banyak dan berbeda-beda. Dari penggalian pengalaman ini selanjutnya peserta diajak untuk mendiskusikan, menilai dan menganalisisnya. Hasil dari analisa ini dicoba untuk dikembangkan model atau prinsip-prinsip baru berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Secara teknis beberapa metode yang digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut: ceramah, tanya jawab, curah pendapat, permainan terstruktur, bedah film, diskusi kelompok, diskusi pleno.

2. Lembaga Dana/ Funding Yang Bekerjasama dengan YSKK

Khusus untuk Divisi Pemberdayaan Perempuan, sejak awal berdirinya hingga saat ini YSKK bekerjasama dengan beberapa lembaga dana baik dari Dalam negeri maupun dari Luar Negeri. Lembaga Dana Tersebut antara lain : Global Fun For Women (GFW), Yayasan TIFA Jakarta, dan Kedutaan Jepang (EOJ). Bentuk kerjasama dengan beberapa lembaga dana tersebut tentunya diawali dengan YSKK mengirimkan proposal program (saat ada kegiatan yang biasanya bernama call proposal for NGO), proposal program yang dikirimkan biasanya untuk jangka waktu 1 – 3 tahun (bertahap).

Jika proposal program yang diajukan ke beberapa lembaga dana tersebut disetujui, maka biasanya lembaga dana/funding tersebut akan memberikan Hibah dana sebesar program (pada proposal) yang diajukan. Sedangkan SKP adalah bagian dari semua program pemberdayaan perempuan yang diajukan/dikerjasamakan dengan lembaga dana. Namun memang pelaksanaan SKP tidak semua mendapatkan hibah dana dari lembaga dana. Dari semua kegiatan SKP, SKP angkatan pertama yaitu tahun 2013 murni menggunakan dana dari YSKK secara mandiri.

Walaupun dana yang diberikan dari funding adalah dalam bentuk hibah, namun YSKK wajib untuk mengirimkan laporan perkembangan program secara rutin minimal setiap 3 bulan sekali. Selain itu biasanya setiap semester akan ada perwakilan dari pihak funding yang akan melakukan

monitoring secara langsung terkait dengan program yang sedang atau telah dilaksanakan.

3. Peran Stakeholder terkait dengan Program YSKK (Khususnya Kegiatan SKP)

Beberapa Stakeholder yang selama ini bekerjasama dengan YSKK, antara lain ada BPMPKB (Melalui Bidang Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak), Bappeda (melalui bidang sosial pemerintahan), Sekda (saat itu melalui bidang administrasi pemerintahan desa), Kaukus Perempuan Parlemen DPRD, dan Pemerintah Desa Terkait. Kerjasama yang dibangun dengan beberapa stakeholder tersebut antara lain seperti :

- (1) Menjadi salah satu narasumber dalam SKP
- (2) Memberikan beberapa referensi materi, data dan informasi yang dibutuhkan.
- (3) Menyediakan tempat pelaksanaan SKP (Ruang rapat sekda/ balai desa, dll)
- (4) Ikut menandatangani Sertifikat SKP (Bupati Gunungkidul)
- (5) Membantu memberikan informasi kepada masyarakat umum, saat ada kegiatan sosialisasi.
- (6) Beberapa stakeholder Kabupaten juga membantu memfasilitasi komunikasi YSKK dengan beberapa pemerintah desa.

A. Partisipasi Perempuan yang mengikuti Sekolah Kepemimpinan Perempuan

1. Sekolah Kepemimpinan Perempuan (SKP) Tahun 2013 → Angkatan Pertama

No	Asal Desa	Jumlah Peserta
1	Desa Sambirejo, Kec.Ngawen	3 Orang
2	Desa Kampung, Kec.Ngawen	4 Orang
3	Desa Beji, Kec.Ngawen	14 Orang
4	Desa Watusigar, Kec.Ngawen	6 Orang
5	Desa Natah, Kec.Nglipar	10 Orang
6	Desa Sumberejo, Kec.Semin	9 Orang
7	Desa Semin, Kec.Semin	3 Orang
8	Desa Candirejo, Kec.Semin	21 Orang
9	Desa Karang Sari, Kec.Semin	5 Orang
10	Desa Rejosari, Kec.Semin	3 Orang
11	Desa Kalitekuk, Kec.Semin	5 Orang
12	Desa Kemejing, Kec.Semin	3 Orang
13	Desa Jatiayu, Kec.karangmojo	3 Orang

14	Desa Ngawis, Kec.Karangmojo	15 Orang
15	Desa Bendung, Kec.Karangmojo	7 Orang
16	Desa Sidoharjo, Kec.Tepus	7 Orang
17	Desa Tepus, Kec.Tepus	3 Orang
18	Desa Kemiri, Kec.Tanjungsari	20 Orang
19	Desa kemandang, Kec.Tanjungsari	8 Orang
Total Peserta SKP Angkatan 1		149 Orang

SKP angkatan pertama ini dilaksanakan setiap 2 minggu sekali sejak bulan Mei 2013 – September 2013, total ada 10 pertemuan. 149 orang ini merupakan peserta SKP yang rutin mengikuti SKP sejak pertama hingga selesai.

2. Sekolah Kepemimpinan Perempuan (SKP) Tahun 2014 → Angkatan Kedua

No	Asal Desa Peserta	Jumlah
1	Desa Sambirejo Kec.Ngawen	3
2	Desa Tepus, Kec.Tepus	3
3	Desa Natah, Kec.Nglipar	3
4	Desa Ngawis, Kec.Karangmojo	6
5	Desa Karangmojo, Kec.Karangmojo	3
6	Desa Kemandang, Kec. Tanjungsari	2
7	Desa Kemiri, Kec.Tanjungsari	5
8	Desa Watusigar, Kec.Ngawen	4
9	Desa Rejosari, Kec.Semin	3
10	Desa Semin, Kec.Semin	4
11	Desa Kalitekuk, Kec.Semin	2
12	Desa Sumberejo, Kec.Semin	2
13	Desa Tepus, Kec.Tepus	2
14	Desa Sidoharjo, Kec.Tepus	2
Total Peserta		45 Orang

3. Sekolah Kepemimpinan Perempuan (SKP) Tahun 2014 → Angkatan Ketiga

No	Asal Desa	Jumlah	Jabatan di Pemerintahan Desa
1.	Kemiri, Kec. Tanjungsari	4	- Kepala Dusun (2) - Staf Desa (2)
2.	Karangrejek, Kec.Wonosari	2	- Perangkat Desa (1) - Kepala Dusun (1)
3.	Bleberan, Kec.Playen	1	- Anggota BPD (1)
4.	Plembutan, Kec.Playen	4	- Kepala Dusun (2) - Anggota BPD (2)
5.	Pilangrejo, Kec.Nglipar	3	- Anggota BPD (1) - Kepala Dusun (1) - Perangkat Desa (1)
6.	Duwet, Kec.Wonosari	4	- Kepala Dusun (2) - Perangkat Desa (1) - Anggota BPD (1)
7.	Sumbergiri, Kec.Ponjong	4	- Anggota BPD (2) - Kepala Dusun (1) - Perangkat Desa (1)
8.	Kemadang, Tanjungsari	1	- Kepala Dusun (1)
9.	Karangmojo, Kec. Karangmojo	1	- Kepala Dusun (1)
10.	Natah, Kec.Nglipar	2	- Anggota BPD (1) - Perangkat Desa (1)
11.	Sambirejo, Kec.Ngawen	1	- Anggota BPD (1)
12.	Kedungkeris, Kec.Nglipar	4	- Perangkat Desa (2) - Kepala Dukuh (2)
13.	Tancep, Kec.Ngawen	1	- Anggota BPD (1)
14.	Kedungpoh, Kec.Nglipar	1	- Perangkat Desa (1)
15.	Mulo, Kec.Wonosari	2	- Anggota BPD (2)
16.	Kepek, Kec. Wonosari	4	- Perangkat Desa (4)
17.	Semin, Kec. Semin	1	- Perangkat Desa (1)
18.	Kalitekuk, Kec. Semin	2	- Anggota BPD (1) - Perangkat Desa (1)
19.	Watusigar, Kec.Ngawen	2	- Anggota BPD (1) - Perangkat Desa (1)
20.	Kampung, Kec.Ngawen	2	- Kepala Dukuh (1) - Perangkat Desa (1)
Total Peserta SKP Angkatan III			47 Orang

4. Sekolah Kepemimpinan Perempuan (SKP) Tahun 2015 → Angkatan Keempat

- 1) Peserta dari Unsur Perempuan Penyelenggara Pemerintahan Desa (P3D). P3D disini lingkupnya adalah seKabupaten Gunungkidul (144 Desa)

No	Asal Desa	Jumlah
1	Ds. Banyusoco, Kec. Playen	2
2	Ds. Pengkol, Kec. Nglipar	2
3	Ds. Mulusan, Kec. Paliyan	1
4	Ds.Krambilsawit Kec. Saptosari	2
5	Ds. Ngleri Kec. Playen	1
6	Ds. Ngestirejo Kec.Tanjungsari	1
7	Ds.Bunder Kec. Patuk	1
8	Ds.Pringgombo Kec. Rongkop	1
9	Ds. Putat Kec. Patuk	1
10	Ds.Ngawis Kec.Karangmojo	2
11	Ds.Kemiri Kec.Tanjungsari	4
12	Ds.Kedungkeris Kec.Nglipar	2
13	Ds.Duwet Kec. Wonosari	3
14	Ds.Kanigoro Kec.Saptosari	1
15	Ds.Plembutan Kec.Playen	3
16	Ds.Mulo Kec.Wonosari	2
17	Ds.Natah Kec.Nglipar	1
18	Ds.Pucanganom Kec.Rongkop	1
19	Ds.Bunder Kec.Patuk	2
20	Ds. Sambirejo Kec.Ngawen	1
21	Ds.Dengok Kec.Playen	1
22	Ds.Duwet Kec.Wonosari	1
23	Ds Sumbergiri Kec.Ponjong	1
24	Ds.Katongan Kec.Nglipar	3
25	Ds.Tepus Kec.Tepus	1
Total Peserta		41 Orang

- 2) Peserta dari Unsur Kader Perempuan Desa. Kader perempuan disini adalah para perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan yang ada di desa, seperti kegiatan PKK, Kegiatan Kader Desa, Kegiatan Kelompok, dll. Sedangkan untuk jumlah desa yang terlibat adalah sejumlah 8 Desa, yaitu sesuai dengan program YSKK di tahun 2015

bekerjasama/ Bermitra dengan 8 Desa (Desa Semin, Kalitekuk, Watusigar, Sambirejo, Natah, Karangmojo, Ngawis dan Kemiri)

	Asal Desa	Jumlah
1	Ds.Karangmojo Kec. Karangmojo	2
2	Ds.Plembutan Kec.Playen	2
3	Ds.Kampung Kec.Ngawen	2
4	Ds.Ngawis Kec.Karangmojo	6
5	Ds.Semin Kec.Semin	3
6	Ds.Mulo Kec.Wonosari	2
7	Ds.Watusigar Kec.Ngawen	2
8	Ds.Kemiri Kec. Tanjungsari	4
9	Ds.Kalitekuk Kec.Semin	2
10	Ds.Natah. Kec.Karangmojo	2
11	Ds. Sambirejo, Kec. Ngawen	3
Total Peserta		30 Orang

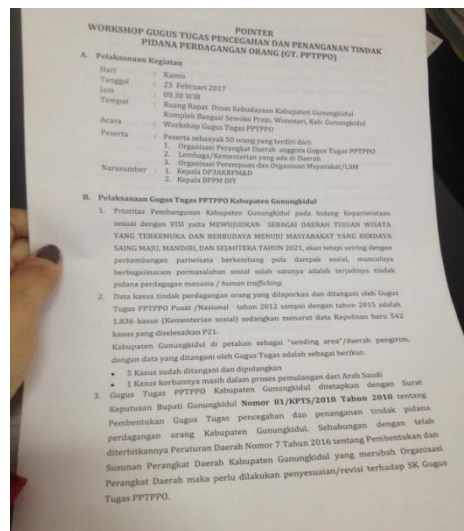
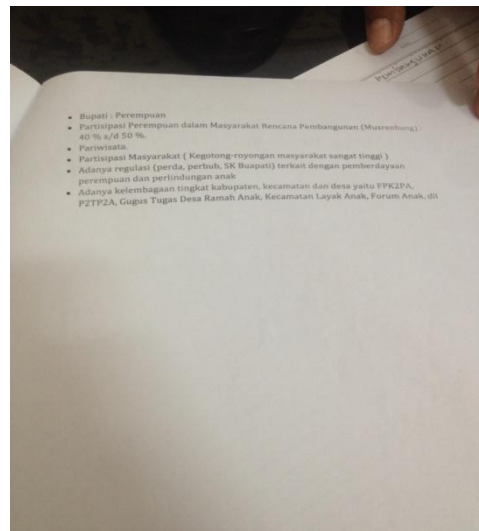
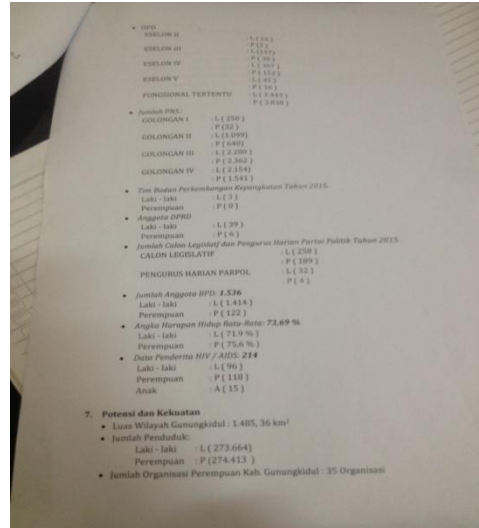
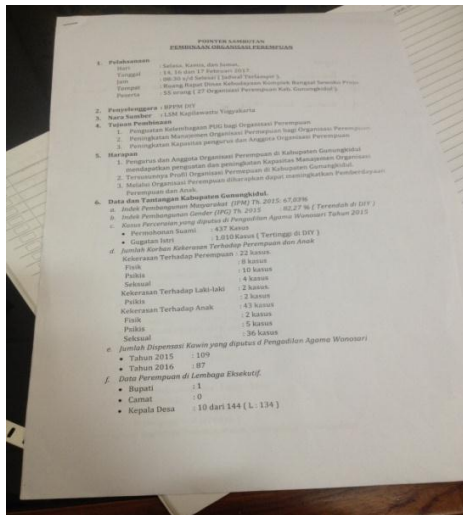
B. Para Pihak Yang Senantiasa Bekerjasama Dengan YSKK/ Stakeholder yang terlibat dalam program YSKK (Khususnya Program Kepemimpinan Perempuan)

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul, dalam Hal ini Bagian Administrasi Pemerintahan Desa
2. Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMP&KB), dalam hal ini Bidang Pemberdayaan Perempuan
3. Bappeda Kabupaten Gunungkidul, Dalam Hal Ini Bidang Sosial Budaya
4. Kaukus Perempuan Parlemen (KPP) DPRD Kabupaten Gunungkidul
5. Pemerintahan Desa, sejak 2009 – 2017, YSKK sudah bekerjasama dengan 20 Pemerintahan Desa, walaupun setiap tahunnya tidak semua (20 desa tersebut) terlibat dalam program YSKK secara langsung. 20 Pemerintahan Desa tersebut antara lain :
 - 1) Desa Candirejo, Kec. Semin
 - 2) Desa Karang Sari, Kec. Semin
 - 3) Desa Semin, Kec. Semin
 - 4) Desa Kalitekuk, Kec. Semin
 - 5) Desa Sumberejo, Kec.Semin
 - 6) Desa Kemejing, Kec. Semin
 - 7) Desa Rejosari, Kec.Semin
 - 8) Desa Kampung, Kec. Ngawen
 - 9) Desa Watusigar, Kec. Ngawen
 - 10) Desa Sambirejo, Kec.Ngawen

- 11) Desa Beji, Kec. Ngawen
- 12) Desa Ngawis, Kec. Karangmojo
- 13) Desa Karangmojo, Kec. Karangmojo
- 14) Desa Jatiayu, Kec. Karangmojo
- 15) Desa Bendungan, Kec. Karangmojo
- 16) Desa Natah, Kec. Nglipar
- 17) Desa Kemiri, Kec. Tanjungsari
- 18) Desa Kemadang, Kec. Tanjungsari
- 19) Desa Tepus, Kec. Tepus
- 20) Desa Sidoharjo, Kec. Tepus

DOCUMENTATION

Data of challenging faced by women in Gunungkidul



Interview with Head of Women Empowerment field of DP3AKBPM&D
Gunungkidul



Interview with Head of Women's Empowerment field of YSKK



Interview with Kasie of Women's Empowerment Field of DP3AKBPM&D



Interview with Head of Plembutan Village, Playen, Gunungkidul and also The Chairman of Forum Srikandi Desa (FSD) Gunungkidul

